

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seolah ada pertanyaan bayangan mengapa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami dan siswa kurang memahami apa yang diajarkan? Apakah mungkin berkaitan dengan: Pertama, guru masih mendominasi kelas sedangkan hanya beberapa siswa yang aktif yaitu siswa yang pintar saja. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak aktif menjelaskan materi sedangkan siswa pasif dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Sehingga saat diberikan latihan soal masih banyak anak yang salah menjawab soal tersebut.

Kedua, guru dalam menyampaikan materi masih bersifat abstrak, kurang menggunakan benda-benda manipulatif dalam mengkonkritkan materi yang bersifat abstrak, dan mengajarkan materi hanya terfokus pada isi buku paket saja, sehingga ada sebagian siswa yang mengerti dan siswa yang lainnya duduk diam tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Jarangnya guru menggunakan alat peraga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (a) kurang tersedianya alat peraga di sekolah, (b) guru kurang paham tentang cara penggunaan alat peraga.

Ketiga, matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi karena dianggap pelajaran sulit, kaku dan menegangkan. Mereka hanya

berusaha menghafal rumus-rumus yang ada. Sehingga mereka menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membosankan. Di kalangan siswa SD telah berkembang kesan yang kuat bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik. Hasil-hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata matematika lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti mengambil alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penggunaan alat peraga. Guru dituntut memiliki kreativitas dalam merancang alat peraga yang dapat menarik perhatian siswa serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep atau prinsip-prinsip tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. Alat peraga merupakan alat bantu atau penunjang yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar pada siswa Sekolah Dasar, alat peraga sangat dibutuhkan, karena siswa Sekolah Dasar masih berpikir real dan karena sifat matematika yang abstrak. Cara penyajian materi merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh guru agar siswa tertarik dan senang belajar matematika.

Ruseffendi mengemukakan bahwa 'dalam pembelajaran matematika, alat peraga berfungsi untuk menarik minat siswa, membantu siswa yang kurang daya tiliknya, dan menghubungkan ilmu dengan alam' (dalam Sudrajat, 2003:

1). Alat peraga adalah salah satu media bantu untuk memahami konsep yang disajikan. Banyak konsep dalam matematika yang bersifat abstrak, namun konsep-konsep tersebut harus difahami secara utuh.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sehingga penulis mencoba untuk mengangkat tema “Penggunaan Alat Peraga dalam mengajar Matematika SD Kelas IV SDN 2 Kayuambon.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka, rumusan masalah ini adalah bagaimanakah guru menggunakan alat peraga pada proses pembelajaran khususnya mengenai:

1. Bagaimana guru melakukan prosedur atau tahapan penggunaan alat peraga dalam RPP?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan penggunaan alat peraga dalam mengajar matematika SD?
3. Apa hambatan atau kesulitan dalam penggunaan alat peraga dalam mengajar matematika SD?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dicapai dalam penelitian ini maka, tujuan penelitian ini yakni:

1. Memperoleh gambaran tentang prosedur/tahapan penggunaan alat peraga dalam RPP.
2. Memperoleh gambaran tentang prosedur pelaksanaan penggunaan alat peraga dalam mengajar Matematika.
3. Mengungkap hambatan atau kesulitan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia khususnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar di bidang studi matematika. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar matematika, serta diharapkan menambah wawasan guru dalam menggunakan alat peraga.

2. Bagi siswa

Guru dengan menggunakan alat peraga, siswa akan merasa tertarik terhadap materi pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipelajari.

3. Bagi sekolah

Masukan bagi sekolah dalam usaha penyediaan dan pengelolaan alat peraga untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, perlu dilakukan adanya penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan. Oleh karena itu,

penulis akan mendefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu untuk memahami konsep yang disajikan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang sederhana khususnya dalam mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok, yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa dan mudah untuk didapatkan. Alat peraga tersebut antara lain bentuk-bentuk bangun ruang sederhana kubus dan balok yang terbuat dari kertas duplek.